
**PERAN PKBM AL INSAN KOTA SERANG DALAM MENINGKATKAN
SKILL DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

Muhammad Iqbal¹, Syawal Aqshal Amrieza², Ahmad Fauzi³, Fitri Pertiwi⁴
2221210063@untirta.ac.id¹, 2221210072@untirta.ac.id²
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK

Inti dari penelitian ini adalah mengenai peranan sebuah lembaga pendidikan nonformal, yang salah satunya adalah PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam mengembangkan minat membaca warga belajar PKBM AL-Insan. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Komplek Bumi Agung Permai RW 01 Kec. Unyur, Serang, Kota Serang Prov. Banten, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan PKBM Al Insan dalam meningkatkan skill dan motivasi belajar, khususnya untuk kelompok belajar PKBM Al-Insan. Peningkata skill dan motivasi belajar warga belajar khususnya di PKBM Al Insan didukung oleh beberapa komponen, yang sangat berperan dalam menumbuhkan minat baca tersebut. Komponen-komponen tersebut antara lain adalah bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan, kemudian dari fasilitas penunjang yang ada serta bagaimana peran pengelola kegiatan belajar mengajar di PKBM ini. Penelitian ini dilakukan secara langsung mulai terhitung Pada tanggal 19 April 2024. Pada penelitaian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang dipilih sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif dari proses pelaksanaan pembelajaran dan menjabarkan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program PKBM Al Insan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data di lapangan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi ke tempat penelitian dan didukung oleh wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran di PKBM Al Insan. Objek penelitian ini program model pembelajaran PKBM. Subjek penelitian adalah kepala lembaga, tutor, dan warga belajar pada program PKBM Al Insan. Proses pelaksanaan pembelajaran warga belajar di SPNF PKBM Al Insan Kota Serang meliputi RPP, materi, metode, media, alokasi waktu dan tugas. Persiapan awal yang dilakukan setiap pergantian semester yaitu agenda rapat dengan seluruh komponen yang ada di SPNF PKBM Al Insan Kota Serang yaitu Kepala PKBM, pengelola, dan tutor, dengan pembahasan mengenai perencanaan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Kata kunci: Peran PKBM, Metode Pembelajaran, Pendidikan Non Formal.

ABSTRACT

The essence of this research is about the role of non-formal educational institutions, one of which is PKBM (Community Learning Activity Center) in developing reading interest among PKBM AL-Insan students. This research was carried out at the Community Learning Activity Center (PKBM) Bumi Agung Permai Complex RW 01 Kec. Unyur, Serang, Serang City Prov. Banten, The aim of this research is to determine the role of PKBM Al Insan in improving learning skills and motivation, especially for the PKBM Al-Insan study group. Increasing the learning skills and motivation of students, especially at PKBM Al Insan, is supported by several components, which play a very important role in fostering interest in reading. These components include how the process of teaching and learning activities is implemented, then the existing supporting facilities and what is the role of the manager of teaching and learning activities in PKBM. This research was carried out directly starting from April 19 2024. In this research, the researcher used a type of qualitative approach which was chosen in accordance with the aim of this research, namely to describe the research results descriptively from the learning implementation process and explain what the supporting and inhibiting factors are. implementation of the Al Insan PKBM program. This research was carried out by collecting data in the field related to the learning implementation process, supporting factors and

inhibiting factors in learning implementation. Data collection techniques were carried out by observing the research site and supported by interviews and documentation studies. Observations were carried out by visiting the research location and observing directly the learning process at PKBM Al Insan. The object of this research is the PKBM learning model program. The research subjects were heads of institutions, tutors, and students studying in the Al Insan PKBM program. The process of implementing learning for students at SPNF PKBM Al Insan, Serang City includes lesson plans, materials, methods, media, time allocation and tasks. The initial preparations carried out at each change of semester include a meeting agenda with all components in the SPNF PKBM Al Insan City of Serang, namely the Head of PKBM, managers and tutors, with discussions regarding planning related to learning.

Keywords: *Role of PKBM, Learning Methods, Non-Formal Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu fungsinya adalah pembelajaran, yang merupakan fungsi utama pembelajaran. Pendidikan nonformal sebagai bagian dari sistem pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran sepanjang hayat. Membahas pendidikan informal tidak hanya berarti membahas pendidikan informal sebagai salah satu alternatif pendidikan bagi masyarakat, namun membicarakan pendidikan informal adalah tentang konsep, teori dan kaidah pendidikan yang tidak dibatasi oleh waktu, umur, jenis kelamin atau ras. (suku, keturunan, kondisi sosial budaya, ekonomi, agama, dll. Pendidikan baik formal maupun informal sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari belajar mengajar dan membaca. Belajar dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan setiap orang. Selain itu, pembelajaran dapat memberikan jawaban terhadap suatu permasalahan. Belajar selalu berkaitan dengan kehidupan, karena setiap orang selalu mempunyai permasalahan baru dalam hidupnya. Oleh karena itu, setiap orang selalu perlu meningkatkan kemampuan analitisnya dan meningkatkan cara mereka mempelajari sesuatu. Untuk meningkatkan keterampilan analitis dan meningkatkan cara mereka mempelajari sesuatu, membaca adalah alat yang paling penting untuk dikuasai. secara sistematis dan konsisten berdasarkan sudut pandang dan praktik yang berbeda dari waktu ke waktu sesuai dengan lingkungan manusia. Melalui membaca, cakrawala pengetahuan semakin luas, bahkan dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia, membaca merupakan kegiatan yang produktif dan membangun silaturahmi. Minat membaca lebih dipengaruhi oleh kebiasaan dan latihan.

Dalam bidang pendidikan, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 5, ayat (1) menyatakan, "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu." Ayat (5) menyatakan, "Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat." (Republik Indonesia, 2003). Untuk mewujudkan pendidikan bagi seluruh Warga Negara Indonesia, terdapat tiga bentuk pendidikan bagi seluruh warga Negara Indonesia, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Hal ini sesuai dengan UUSPN tahun 2003, Pasal 26, ayat (1) Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat; ayat (2) Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Agenda prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, antara lain membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; dan meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya (Republik Indonesia, 2015).

Latihan ini dapat dilakukan baik di pendidikan formal maupun informal. Pusat Aksi Pembelajaran Masyarakat (PKBM) merupakan bagian integral dari pendidikan informal di Indonesia. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan wadah yang dibentuk oleh masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian belajar warga. Salah satu program PKBM adalah pelatihan setara Paket C yang setara dengan SMA/MA. Penerapan kurikulum Paket C di bidang pendidikan dirancang dengan beberapa komponen antara lain tujuan pembelajaran, materi/kurikulum pembelajaran, pengajar/pendidik, warga belajar, ruang/peralatan belajar, dan waktu pembelajaran. Sejalan dengan tugas pokoknya sebagai penyelenggara

pembelajaran dan pendidikan, PKBM Al-Insan merupakan salah satu penyelenggara pendidikan nonformal dengan beberapa program pendidikan kesetaraan. Program yang diusung adalah program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), paket B sesuai SMP/MTs dan paket C sesuai SMA/MA yang fokus utamanya adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pembentukan sikap profesional peserta didik. dan kepribadian. . Semua kegiatan tersebut erat kaitannya dengan upaya meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan membaca.

Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan program belajar mengajar PKBM adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar PKBM Al Insan Kota Serang untuk meningkatkan minat membaca siswa.
2. Mendukung pembelajaran dan pengajaran PKBM Al Insan Kota Serang untuk meningkatkan minat membaca siswa.
3. PKBM Al-Insan Kota Serang kepala kegiatan belajar mengajar PKBM, dalam meningkatkan minat membaca siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di lembaga Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kota Serang. Berlokasi di Komplek Bumi Agung Permai RW 01 Kec. Unyur, Serang, Kota Serang Prov. Banten, dengan obyek penelitian yaitu Kepala PKBM Al Insan, pihak pengelola, tutor, serta para warga belajar pada program PKBM Ini. Penelitian ini dilakukan secara langsung mulai terhitung Pada tanggal 19 April 2024. Pada penelitaian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang dipilih sesuai dengan tujuan dari penelitiaian ini yaitu untuk menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif dari proses pelaksanaan pembelajaran dan menjabarkan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program PKBM Al Insan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data di lapangan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi ke tempat penelitian dan didukung oleh wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran di PKBM Al Insan. Objek penelitian ini program model pembelajaran PKBM. Subjek penelitian adalah kepala lembaga, tutor, dan warga belajar pada program PKBM Al Insan. Uji validitas data dilakukan melalui teknik trigulasi sumber data. (Nasution, 2003) berpendapat bahwa Teknik triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang akan dilakukan diantaranya (1) membandingkan data yang diperoleh dari informan utama dengan informan pendukung; (2) membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, FGD, dan dokumentasi; (3) membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan setiap narasumber; (4) membandingkan data yang disampaikan dihadapan umum dengan data yang disampaikan secara personal; (5) dan membandingkan data dari berbagai periode waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 2009), analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Rangkaian ketiga alur tersebut digabungkan oleh peneliti dengan analisis menggunakan pendekatan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan Pembelajaran

Persiapan awal yang dilakukan setiap pergantian semester yaitu agenda rapat dengan seluruh komponen yang ada di SPNF PKBM Al Insan Kota Serang yaitu Kepala PKBM, pengelola, dan tutor, dengan pembahasan mengenai perencanaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang harus dilakukan seorang tutor selama semester tersebut. Segala keperluan untuk mendukung pembelajaran perlu dipersiapkan oleh tutor diawal semester, setiap tutor harus memiliki buku kerja yang meliputi buku presensi untuk peserta didik, daftar nilai dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kepala PKBM selalu melakukan koordinasi dengan tutor setiap awal semester dengan tujuan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti metode, media dan bahan ajar yang digunakan. Seorang tutor diwajibkan membuat silabus dan juga RPP untuk memudahkan tutor dalam mengajar. Semua hal yang hendak disampaikan bisa dituangkan didalamnya. Tutor pun dapat melihat sejauh mana warga belajar menerima materi yang ada dengan melihat indikator yang ditentukan. Pendidik atau tutor merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Ketercapaian hasil pembelajaran yang diraih warga belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh tutor. Untuk itu pentingnya memiliki standar kompetensi tutor dalam perekrutan tutor, agar hasil pembelajaran peserta didik maksimal. Satuan Pendidikan NoniFormal (SPNF) PKBM Al Insan Kota Serang isudah menetapkan standar kompetensi tutor, dan kesesuaian kualifikasi tutor Program di Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) PKBM Al Insan Kota Serang juga sudah sesuai dengan yang ditetapkan. Peran pendidik pada umumnya yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, menilaiiserta mengevaluasi peserta didik (Cahyani, 2021:8). Kompetensi tutor yaitu sebagai seseorang yang memiliki kemampuan tentang apa yang harus dilakukan seseorang tutoridalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, dapat berupa bentuk kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan. Kompetensi yang ada pada tutor akan menjadi cerminan terhadap kualitas dari tutor tersebut dalam mengajar dalam jurnal Setiawati dan Febrian (2021:6). Keberhasilan yang diraih oleh warga belajar juga sangat dipengaruhi oleh kompetensiipad tutor yang mengajar.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidik atau tutor merupakan salah satu bagianI yang penting dalam proses pembelajaran. Ketercapaian hasil pembelajaran yang diraih warga belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh tutor. Untuk itu pentingnya memiliki standar kompetensi tutor dalam perekrutan tutor, agar hasil pembelajaran peserta didik maksimal. Satuan Pendidikan NoniFormal (SPNF) PKBM Al Insan Kota Serang isudah menetapkan standar kompetensi tutor, dan kesesuaian kualifikasi tutor Program di Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) PKBM Al Insan Kota Serang juga sudah sesuai dengan yang ditetapkan. Peran pendidik pada umumnya yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, menilaiiserta mengevaluasi peserta didik (Cahyani, 2021:8). Kompetensi tutor yaitu sebagai seseorang yang memiliki kemampuan tentang apa yang harus dilakukan seseorang tutoridalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, dapat berupa bentuk kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan. Kompetensi yang ada pada tutor akan menjadi cerminan terhadap kualitas dari tutor tersebut dalam mengajar dalam jurnal Setiawati dan Febrian (2021:6). Keberhasilan yang diraih oleh warga belajar juga sangat dipengaruhi oleh kompetensiipad tutor yang mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, metode yang sering digunakan pada saat pembelajaran yaitu metode klasikal, ceramah, diskusi grup, tanya jawab. Dalam pembelajaran Di PKBM Al Insan Kota Serang. metode klasikal menjadi metode yang paling sering digunakan oleh tutor dalam proses pembelajaran, karena metode ini dianggap paling efektif bagi peserta didik. Tujuan dari metode ceramah yang digunakan tutor adalah menyampaikan informasi mata pelajaran secara lisan kepada warga belajar agar warga belajar benar-benar memahami materi yang disampaikan. Alokasi Waktu pembelajaran pada

pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB. Tujuan dari metode tanya jawab adalah untuk menghidupkan suasana kelas agar terjadi interaksi diskusi antara warga belajar dengan tutor dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat siswa serta memahami materi pelajaran serta menyadarkan siswa agar tertarik dan fokus dalam belajar. Metode pembelajaran memiliki arti sebagai cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Yang dimaksud dengan “pembelajaran” adalah segala upaya guru agar berlangsungnya pembelajaran pada diri peserta didik. Sangat penting sekali penggunaan metode dalam pembelajaran yang berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran program pendidikan (Fitriani et al., 2019:13). Dengan demikian, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai teknik penyampaian materi yang dilakukan tutor dalam melaksanakan rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode digunakan sebagai teknik dalam menyampaikan materi dan mengarahkan kegiatan belajar agar siswa belajar mencapai tujuan yang diinginkan.

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung keberlangsungan program PKBM Al Insan kota Serang. Dalam melaksanakan program, setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi dan sesuai dengan standar untuk menunjang proses keberlangsungan keseluruhan program. Sarana dan prasarana dapat menjadi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi faktor pendukung untuk keberhasilan belajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai peserta didik akan menjadi nyaman belajarnya. Sebaliknya jika tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung akan menjadi penghambat dalam proses belajar yang membuat suasana belajar terganggu dan tidak kondusif yang akan berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi ke tempat penelitian secara langsung, sarana dan prasarana yang disediakan di program memang sudah lengkap, hanya saja ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan lagi kegunaan dan perawatannya.

Materi pembelajaran dibuat oleh masing masing tutor yang bersangkutan, dengan berpedoman pada perangkat ajar RPP, dan Fitrah Basic Education Sumber belajar yang digunakan untuk materi pembelajaran bersumber pada media TV, gambar dan PPT Menurut Pannen dalam (Magdalena et al., 2020) bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaranyang disusun dengan sistematis yang dijadikan sebagai acuan oleh pendidik untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Nuryasana Endang dan Desiningrum Noviana (2020) Bahan ajar dalam peranannya sebagai pemberi informasi sangat dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Pendidik harus mampu mengolah serta menelaah setiap informasi didalamnya agar dapat diserap secara tepat. Dengan demikian bahan ajar dapat diartikan bahwa segala bentuk materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan pendapat para ahli, pendapat pribadi yang menjadi dasar agar materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan baru dalam mempelajari bahan yang akan dipelajari oleh peserta didik. Tutor dapat membuat bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan di pakai tutor. Oleh karena itu, sebelum melakukan pembelajaran tutor perlu mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan proses akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran yang berkaitan dengan perolehan materi yang diberikan oleh tutor (Lestari, 2018). Penilaian dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah siswa dan pembelajaran yang mereka terima. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok serta ulangan semester. Dimana ini menjadi acuan tutor untuk melihat perkembangan peserta didiknya, dengan mengetahui nilai dari peserta didik pada proses evaluasi, akan menjadi tindak lanjut tutor untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap setelah pembelajaran. (Aryanti et al., 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Penilaian Pembelajaran PKBM Al Insan Kota Serang disesuaikan dengan 5 program Fitrah Basic Education (FBE) yang terdiri atas keimanan, estetika bahasa, belajar bernalar, perkembangan, bakat.

Kendala dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Kendala Proses Pembelajaran PKBM Al Insan Kota Serang yakni Perbedaan Kemampuan Anak dan Jumlah Guru yang kurang sehingga proses pembelajaran sedikit terhambat.

Faktor Penunjang dalam proses pembelajaran

Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran tentunya dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan program. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan program kesetaraan, di dukung oleh suasana lingkungan belajar yang bersih dan kondusif tidak berisik oleh polusi suara, memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan standar kompetensinya, memiliki warga belajar yang berada dalam usia produktif, serta didukung dengan pendanaan yang optimal. Maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Prasyarat keberhasilan dalam pembelajaran perlu didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, karena sarana dan prasarana menjadi unsur atau komponen penting dalam hal tersebut dan pemberian kemudahan yang lancar di bidang pendidikan. Sarana adalah segala perlengkapan atau perkakas, bahan dan perabotan yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah segala perlengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung dan mendukung terselenggaranya pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Faktor Penunjang dalam pembelajaran PKBM Al Insan Kota Serang yakni biaya pertahun masuk dan iuran perbulan dan ada usaha berupa koperasi.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan pembelajaran warga belajar di SPNF PKBM Al Insan Kota Serang meliputi RPP, materi, metode, media, alokasi waktu dan tugas. Persiapan awal yang dilakukan setiap pergantian semester yaitu agenda rapat dengan seluruh komponen yang ada di SPNF PKBM Al Insan Kota Serang yaitu Kepala PKBM, pengelola, dan tutor, dengan pembahasan mengenai perencanaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang harus dilakukan seorang tutor selama semester tersebut. Setiap tutor harus memiliki buku kerja yang meliputi buku presensi untuk peserta didik, daftar nilai dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kepala PKBM selalu melakukan koordinasi dengan tutor setiap awal semester dengan tujuan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti metode, media dan bahan ajar yang digunakan. Pada tahap pelaksanaan memerlukan tutor yang berpengalaman dalam mata pelajaran yang ada. Metode digunakan untuk menyampaikan materi dan mengarahkan kegiatan belajar agar warga belajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sarana dan prasarana belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal. Bahan pembelajaran yang digunakan adalah modul yang disesuaikan dengan RPP yang digunakan PKBM Al Insan Kota Serang. Faktor penunjang pelaksanaan pembelajaran pada paket pembelajaran masyarakat Sanggar Kegiatan Belajar Kota Serang adalah: tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan belajar yang mendukung, warga belajar yang memiliki usia produktif dan tutor yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Irmawati, Ais. "Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun*." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 2.1 (2017): 81-98.

- Irmawati, A. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 81-98.
- IRMAWATI, Ais, et al. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017, 2.1: 81-98. (<https://core.ac.uk/download/pdf/322566063.pdf>)
- Raharjo, Tri Joko, Tri Suminar, and Muarifuddin Muarifuddin. "Peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan melalui pendidikan nonformal di Jawa Tengah." *Journal of Nonformal Education* 2.1 (2016).
- Raharjo, T. J., Suminar, T., & Muarifuddin, M. (2016). Peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan melalui pendidikan nonformal di Jawa Tengah. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).
- RAHARJO, Tri Joko; SUMINAR, Tri; MUARIFUDDIN, Muarifuddin. Peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan melalui pendidikan nonformal di Jawa Tengah. *Journal of Nonformal Education*, 2016, 2.1. (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index/index>)
- Sutisna, Deny Firmansyah, Dian Sinaga, and Efi Rosfiantika. "Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam menumbuhkan minat baca warga belajar." *Students e-Journal* 1.1 (2012): 20.
- Sutisna, D. F., Sinaga, D., & Rosfiantika, E. (2012). Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam menumbuhkan minat baca warga belajar. *Students e-Journal*, 1(1), 20.
- SUTISNA, Deny Firmansyah; SINAGA, Dian; ROSFIANTIKA, Efi. Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam menumbuhkan minat baca warga belajar. *Students e-Journal*, 2012, 1.1: 20. (<https://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1287>)